

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap data mengenai perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang mendapat model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), maka sesuai dengan rumusan masalah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat model pembelajaran *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) ditinjau berdasarkan *self-efficacy*
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan *self-efficacy*
4. Terdapat korelasi antara *self-efficacy* dengan kemampuan komunikasi matematis siswa

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam mengkaji kemampuan komunikasi matematis siswa serta penerapan model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Mengingat penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan model PBL dan FPBL pada jenjang pendidikan lain seperti SMA atau SMK untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, khususnya FPBL, untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa serta memperhatikan faktor *self-efficacy* dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, dan kemandirian belajar sehingga kemampuan komunikasi matematis dapat berkembang dengan lebih baik.